

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Untuk pemecahan masalah dan penyelesaian suatu masalah penelitian diperlukan suatu metode. Metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Oleh karena itu, masalah yang akan diteliti dan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Metode yang dipilih diperlukan untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, karena peneliti ingin mengetahui dukungan orang tua terhadap motivasi berlatih siswa di SSB FALAH. Tentang metode deskriptif dijelaskan oleh sudjana dan Ibrahim (2004:64) sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan”.

Dari pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas tentang metode deskriptif

dijelaskan oleh Surakhmad (1998:140) terutama ciri-cirinya seperti yang tertera sebagai berikut:

“Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik”.

Berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat penulis kemukakan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, selanjutnya dijelaskan, setelah itu dianalisa untuk memecahkan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yang kemudian disimpulkan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

B. Populasi dan Sampel

Untuk memecahkan masalah penelitian diperlukan sumber data dan pada umumnya sumber data itu disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi dan sampel merupakan bagian yang penting dalam penelitian. Ketelitian menentukan populasi dan sampel yang akan menentukan derajat keberhasilan yang dilakukan.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto (2002:102) menjelaskan sebagai berikut: “populasi adalah keseluruhan objek

penelitian.” Lebih lanjut Ibrahim dan Sudjana (2004:84) menjelaskan tentang populasi sebagai berikut: “Populasi maknanya berkaitan dengan elemen, yakni unit tempat diperolehnya informasi. Elemen tersebut dapat berupa individu, keluarga, rumah tangga, kelompok sosial, sekolah, kelas, organisasi dan lain-lain.

Atas dasar pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas sumber data secara keseluruhan subjek penelitian, oleh karena itu perlu ditetapkan secara akurat, sebab data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa kemudian kesimpulannya digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Mengacu pada uraian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB FALAH sebanyak 38 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Arikunto (2002:104) mengatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau mewakili sebagian populasi yang diteliti.” Lebih lanjut Sudjana dan Ibrahim (2004:85) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.”

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang akan diteliti, dan sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel

sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampling. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada pendapat Arikunto (1997:117 yang mengatakan bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100. Lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”.

Cara yang digunakan penulis untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik sampling bertujuan (*purposive sample*). Sample bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arikunto (2002:117) bahwa:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sample benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjek*)
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Pendapat lainnya mengenai sample, Surakhmad (1982:93) mengemukakan seperti berikut:

“Karena tidak mungkinnya penyelidikan selalu langsung menyelidiki populasi, padahal tujuan penyelidikan menemukan generalisasi yang berlaku secara umum, maka sering kali pendidikan terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi yakni sebagai sampel, yang dapat dipandang representatif terhadap populasi itu”.

Sample yang diambil yaitu berjumlah 15 Siswa Sekolah sepakbola FALAH yang memenuhi karakteristik yakni siswa U-18. Adapun sampelnya dapat dilihat pada table 3.1 yang tertera di halaman selanjutnya.

Tabel 3.1
DAFTAR KARAKTERISTIK POPULASI DAN SAMPLE

No.	NAMA	TANGGAL /LAHIR	USIA	KLUB
1.	ILHAM WAHYUDIN	29-8-1996	16 TAHUN	FALAH
2.	NUR FIRDAUS	13-1-1995	17 TAHUN	FALAH
3.	ALFAN FAUZAN	20-8-1995	17 TAHUN	FALAH
4.	BUDI WICAKSONO	3-3-1995	17 TAHUN	FALAH
5.	FAKHRUDIN	10 -6-1996	16 TAHUN	FALAH
6.	NUR SALAM	16- 5-1994	18 TAHUN	FALAH
7.	AHMAD SIDIK	15-12-1995	17 TAHUN	FALAH
8.	ROFIQ KHOERUDIN	7-7-1994	18 TAHUN	FALAH
9.	FARHAN ABBAS	3-9-1994	18 TAHUN	FALAH
10.	BARA HISBULLAH	10-11-1994	18 TAHUN	FALAH
11.	KHOERUDDIN	31-10-1994	18 TAHUN	FALAH
12.	ISMAIL SODIKIN	18-12-1996	16 TAHUN	FALAH
13.	HENDRA MAULANA	26-5-1996	16 TAHUN	FALAH
14.	RAHCMAN LUBIS	27-11-1996	16 TAHUN	FALAH
15.	FARID HAMDAN	23-2-1994	18 TAHUN	FALAH

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Intrument Penelitian

Instrument dalam sebuah penelitian merupakan alat untuk menentukan atau mendapatkan data penelitian. Oleh karena itu instrumen penelitian haruslah sesuai dengan masalah penelitian yang hendak diteliti. Mengenai instrument ini, Arikunto (2002 : 138) menerangkan sebagai berikut :

“Berbicara tentang jenis-jenis metode dan instrument pengumpulan data sebenarnya tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga adalah pengadaan pengukuran”.

Instrument atau alat dalam sebuah penelitian mutlak harus ada sebagai bahan untuk pemecahan masalah penelitian yang hendak diteliti. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Mengenai angket atau kuesioner Sugiyono (2009:199) menjelaskan sebagai berikut : Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penyusunan butir-butir pertanyaan penulis berpatokan kepada syarat-syarat penyusunan butir-butir pertanyaan angket. Dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan itu penulis berpedoman pada pendapat Surakhmand (2002:184) sebagai berikut :

Fadlan Alfi Syah, 2012
Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berlatih Siswa Di Sekolah Sepakbola Falah

1. Rumusan setiap pertanyaan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.
2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memang dapat dijawab oleh responden, yang mana pertanyaannya tidak membuka kesan agresif.
3. Sifat pertanyaan-pertanyaan harus netral dan agresif.
4. Mengajukan hanya pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya tidak diperoleh dari sumber lain.
5. Keseluruhan pertanyaan harus sanggup mengumpulkan.

Jenis angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup, dimana dijelaskan oleh Arikunto (2002:152) “Angket tertutup bila item pertanyaan pada angket disertai kemungkinan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilai benar.

Untuk dapat menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket, maka peneliti menyusun kisi-kisi. Kisi-kisi ini merupakan konsep-konsep pokok yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kisi-kisi tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berlatih Siswa di Sekolah Sepakbola FALAH

Komponen	Sub Komponen	Indikator	No.Soal	
			+	-
Dukungan Orang Tua Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan	Dukungan Moral	1.Orang tua bersifat tegas dan tolerans terhadap keinginan anak.	13,25, 10	9,16, 24
		2. Orang tua memberikan kritik membangun terhadap anak agar dapat berusaha keras	31,29, 6	11,5, 22

Fadlan Alfi Syah, 2012
Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berlatih Siswa Di Sekolah Sepakbola Falah

hidup dan pendidikan anaknya, (Hasbulloh ,2001:39)		3. Orang tua memberikan impuls positif berupa dorongan rasa percaya diri	34,20,3	12,30,14
	Dukungan Materi	1. Orang tua sigap terhadap kebutuhan fisik anak 2. Semua yang berhubungan dengan pemenuhan berlatih dipenuhi 3. Adanya pengertian akibat dari pemenuhan materi tersebut terhadap motivasi	35,36,7 17,1,32 15,19,33	26,18,23 8,28,21 4,2,27
Motivasi Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Hamzah (2007:3)	Intirinsik dorongan dari dalam, yang berasal dari sendiri) Ekstrinsik (dorongan dari luar, yang berasal dari lingkungan)	1. Mempunyai niat yang kuat untuk berprestasi 2) Adanya kebutuhan untuk berlatih sepak bola	15,3,13 6,11,26	1,9,24 20,27,8
		1) Kelengkapan fasilitas di Sekolah Sepakbola 2) Dukungan orang tua/keluarga 3) Adanya lingkungan tempat berlatih yang menyenangkan serta	28,30,21 19,12,25 2,14,	5,18,4 10,2,7 17,23,

		kegiatan yang menarik dalam latihan sepakbola di SSB FALAH	29	16
--	--	--	----	----

D. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam kisi-kisi tersebut diatas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala likert. Ibrahim dan Sudjana (2004:107) menjelaskan sebagai berikut :

“Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju”.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat simpulkan bahwa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket, setiap alternatif jawaban mempunyai nilai tersendiri sesuai dengan peringkat tersebut. Adapun kategori penilaian skornya terdapat pada tabel 3.3.

Table 3.3
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Mengenai pertimbangan penulis menggunakan skala Likert adalah:

1. Caranya sederhana dan tidak berbelit-belit
2. Skala Likert dapat memberikan informasi dengan jelas mengenai tingkat persetujuan responden
3. Dalam pengkontruksiannya lebih menghemat waktu, tenaga, dan biaya

Dalam penyusunan pernyataan atau pertanyaan angket, penulis senantiasa berpedoman kepada petunjuk kontruksi pernyataan angket yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan ringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan objektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain.
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Mengacu pada penjelasan Surakhmad tersebut, dalam membuat pertanyaan atau pernyataan dukungan orang tua terhadap peningkatan motivasi berlatih siswa di SSB FALAH, harus secara jelas, ringkas, dan objektif sesuai dengan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini.

E. Uji Coba Angket

Setiap alat ukur yang baik memiliki ciri-ciri tertentu, sebagaimana yang diungkapkan Surakhmad (1980:80) sebagai berikut:

“Setiap alat ukur yang baik memiliki sifat-sifat tertentu yang sama untuk setiap jenis tujuan dari situasi penyelidikan, baik alat itu untuk mengukur cuaca, tekanan darah, kemampuan belajar, kuat arus, kecepatan peluru maupun pengukuran sikap, minat kecenderungan, bakat khusus, dan sebagainya. Semuanya memiliki sedikitnya dua buah sifat reliabilitas dan validitas pengukuran, tidak adanya satu dari sifat ini menjadikan alat itu tidak memenuhi kriteria sebagai alat yang baik”.

F. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrumen yang di gunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir soal dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

1. Validitas

Uji validitas instrumen dalam hal ini angket yaitu mengenai dukungan orang tua terhadap peningkatan motivasi berlatih siswa berkenaan dengan alat ukur yang akan diukur, sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak atau seharusnya diukur. Arikunto (1992:130) menjelaskan bahwa, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan.”

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen yang telah diujicobakan, dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan.
- b. Meranking skor yang diperoleh masing-masing responden

- c. Menentukan 50 persen responden yang memperoleh skor tinggi, kelompok ini disebut kelompok atas
- d. Menentukan 50 persen responden yang memperoleh skor rendah, kelompok ini disebut kelompok bawah.
- e. Mencari skor rata-rata (\bar{X}) dari tiap-tiap butir pertanyaan tiap kelompok, baik dari kelompok atas atau bawah. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut dijelaskan di halaman berikutnya.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Skor rata-rata yang dicari
 X = Skor
 \sum = “sigma” berarti jumlah
 n = Jumlah sampel

- f. Mencari simpangan baku tiap butir soal kelompok atas dan kelompok bawah. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

- S = Simpangan baku
 X = skor
 \bar{X} = Nilai rata-rata
 n = Jumlah sampel

- g. Mencari simpangan baku gabungan dari butir soal kelompok. atas dan kelompok bawah. Dengan rumus tertera pada halaman 60.

$$S_{gab}^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S_{gab}^2 = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah sampel kelompok atas

n_2 = Jumlah sampel kelompok bawah

S_1^2 = Simpangan baku kelompok atas dikuadratkan

S_2^2 = Simpangan baku kelompok bawah dikuadratkan

- h. Mencari nilai “t hitung” untuk tiap butir soal dari kedua kelompok dengan menggunakan rumus seperti yang tertera pada halaman 39.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{1/n_1 + 1/n_2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung yang dicari

X_1 = Skor rata-rata kelompok atas

X_2 = Skor rata-rata kelompok bawah

S = Simpangan baku gabungan kedua kelompok

N_1 = Jumlah responden/sampel kelompok atas

N_2 = Jumlah responden/sampel kelompok bawah

Selanjutnya membandingkan nilai t hitung yang telah di cari dengan t tabel pada taraf signifikansi α 0.05 atau tingkat kecamasan 95% dengan derajat kesahihan ($dk = n_1+n_2-2$) yaitu $3+3-2 = 4$, maka nilai t tabel yang diperoleh 2,13.

Setelah melakukan perhitungan dari data yang telah dikumpulkan, maka diperoleh angket valid yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel.3.4

**Data Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan
Motivasi Berlatih Siswa di Sekolah Sepakbola FALAH**

No Soal	t – hitung	t – tabel	Keterangan
1	4,0278	1,77	Valid
2	1,94802	1,77	Valid
3	-0,19697	1,77	tidak Valid
4	4,68474	1,77	Valid
5	3,71744	1,77	Valid
6	1,19056	1,77	tidak Valid
7	2,54582	1,77	Valid
8	2,81241	1,77	Valid
9	0,75955	1,77	tidak Valid
10	3,59842	1,77	Valid
11	3,71744	1,77	Valid
12	1,61744	1,77	tidak Valid
13	1,82582	1,77	Valid
14	5,59651	1,77	Valid
15	3,51254	1,77	Valid
16	2,98804	1,77	Valid
17	4,0278	1,77	Valid
18	4,85456	1,77	Valid
19	3,59842	1,77	Valid
20	12,1138	1,77	Valid
21	0,39537	1,77	tidak Valid
22	4,68474	1,77	Valid
23	3,06149	1,77	Valid
24	3,57095	1,77	Valid
25	5,59651	1,77	Valid
26	2,81241	1,77	Valid
27	0,784	1,77	tidak Valid
28	3,76969	1,77	Valid
29	7,1666	1,77	Valid
30	4,58602	1,77	Valid
31	3,57095	1,77	Valid
32	4,158	1,77	Valid
33	5,33674	1,77	Valid
34	1,52368	1,77	tidak Valid
35	5,91419	1,77	Valid
36	3,40799	1,77	Valid
37	2,48038	1,77	Valid
38	2,51049	1,77	Valid
39	1,88086	1,77	Valid

Fadlan Alfi Syah, 2012

Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berlatih Siswa Di Sekolah Sepakbola Falah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

40	6,67462	1,77	Valid
41	1,86012	1,77	Valid
42	2,11343	1,77	Valid
43	6,67462	1,77	Valid
44	2,68165	1,77	Valid
45	4,0934	1,77	Valid
46	4,33842	1,77	Valid
47	2,89342	1,77	Valid
48	-0,8594	1,77	tidak Valid
49	5,06832	1,77	Valid
50	2,51049	1,77	Valid
51	3,79658	1,77	Valid
52	4,33842	1,77	Valid
53	-2,65652	1,77	tidak Valid
54	3,79658	1,77	Valid
55	2,11343	1,77	Valid
56	8,06081	1,77	Valid
57	2,89342	1,77	Valid
58	2,16864	1,77	Valid
59	2,10814	1,77	Valid
60	6,81903	1,77	Valid
61	7,74083	1,77	Valid
62	0,67045	1,77	tidak Valid
63	5,20615	1,77	Valid
64	-2,0608	1,77	tidak Valid
65	2,51049	1,77	Valid
66	2,16864	1,77	Valid

Dari tabel 3.4 data hasil uji validitas dukungan orang tua terhadap peningkatan motivasi berlatih siswa di atas terdapat 11 pernyataan yang tidak valid. Dalam perhitungannya angket ini dipisah, yakni angket dukungan dan angket motivasi. Adapun kesemuanya dikorelasikan hasilnya sehingga menjadi suatu hasil data yang satu tanpa memisahkan kedua variable tersebut. Keterangan data diatas menjelaskan poin pernyataan nomor 1 sampai nomor 36 itu termasuk variable “Dukungan” sedangkan point pernyataan nomor 37 sampai dengan nomor 66 itu variabel “Motivasi”.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen dengan Menggunakan Belah Dua (*split half methode*).

Berikut langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan reliabilitas angket tersebut adalah:

- Membagi butir pernyataan valid menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor ganjil dan bernomor genap.
- Skor dari butir pernyataan yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel x dan skor dari butir-butir pernyataan yang bernomor genap menjadi variabel y.
- Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan valid yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi Person Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

XY = Jumlah perkalian skor x dan y

X = Jumlah skor x

Y = Jumlah skor y

n = Jumlah banyaknya pasangan X dan Y

- Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus Spearman Brown dengan rumus tertera dibawah ini.

$$r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Fadlan Alfi Syah, 2012

Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berlatih Siswa Di Sekolah Sepakbola Falah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan :

- r_{ii} = Koefisien yang dicari
 $2.r_{xy}$ = Dua kali koefisien korelasi
 $1 + r_{xy}$ = Satu tambah koefisien korelasi

- e. Setelah didapat nilai koefisien yang dicari lalu dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi yang disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi didapat dari Barry L. Johnson (2007:109) seperti berikut di halaman berikutnya :

Tabel 3.5
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
$r = 0,00$	Sangat rendah
$r = \pm 0,01 - \pm 0,20$	Rendah
$r = \pm 0,21 - \pm 0,50$	Sedang
$r = \pm 0,51 - \pm 0,70$	Cukup
$r = \pm 0,71 - \pm 0,90$	Tinggi
$r = \pm 0,90 - \pm 1,00$	Sempurna

G. Prosedur Pengolahan Data

Sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasional. Dalam proses pengolahan data tersebut penulis menggunakan langkah-langkah di bawah ini:

1. Menghitung rata-rata, simpangan baku, dan t-hitung

Fadlan Alfi Syah, 2012

Dukungan Orang Tua Terhadap Peningkatan Motivasi Berlatih Siswa Di Sekolah Sepakbola Falah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Mencari nilai rata-rata (\bar{X}) dari setiap kelompok data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah:

\bar{X}	=	nilai rata – rata yang dicari
X	=	skor mentah
n	=	jumlah sampel
\sum	=	jumlah dari

- b. Mencari simpangan baku dari setiap kelompok data dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Arti tanda-tanda rumus di atas adalah:

S	=	simpangan baku yang dicari
\sum	=	jumlah dari
X	=	nilai data mentah
\bar{X}	=	nilai rata – rata yang dicari
n	=	jumlah sampel

2. Uji normalitas data

Rumus yang digunakan adalah dengan uji kenormalan secara parametrik yang dikenal dengan uji Liliefors. Untuk pengujian hipotesis nol, ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- a. pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

(\bar{X} dan S merupakan rata-rata dan simpangan baku setiap kelompok butir tes).

- b. Untuk tiap bilangan baku ini , menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } < Z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(Z_i - S Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini (L_0).
- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, maka kita bandingkan L_0 ini dengan kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis L untuk uji Liliefors, dengan taraf nyata 0,05
Kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal, jika L_0 yang diperoleh dari pengamatan melebihi L dari daftar kritis uji Liliefors. Dalam hal ini hipotesis nol diterima. (Sudjana, 1989:466-467).

3. Setelah uji normalitas, selanjutnya penulis mengolah data dengan prosedur dan analisis data dengan skala persentase sebagai berikut:

- a. Pengelompokan data. Dalam pengelompokan data ini penulis melakukan langkah pengelompokan tiap-tiap butir pertanyaan
- b. Menjumlahkan skor-skor seluruh pertanyaan tiap sub komponen.

Seperti halnya skor aktual dengan menghitung jumlah skor dari tiap kelompok pertanyaan dan skor ideal dihitung dengan cara jumlah skor dikali skor maksimal dikali jumlah sampel.

Sedangkan persentase menggunakan rumus yang tertera di bawah ini.

$$P(\%) = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

- c. Membuat kriteria.
- d. Buat Kesimpulan.

H. Menghitung Persentase Gambaran Alternatif Jawaban

Menghitung prosentase gambaran alternatif jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum X_1$: jumlah skor aktual atau pengamatan

$\sum X_n$: jumlah skor ideal atau pengharapan

100 % : Bilangan tetap

Setelah data didapat kemudian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan, dalam hal ini memilih parameter yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:246), dengan menafsirkan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Frekwensi Persentase

Rentang Nilai	Kriteria
76 – 100%	Tinggi
56 – 75%	Sedang
40 – 55%	Rendah
<40%	Sangat Rendah